



Petunjuk Penulisan Artikel Journal of Innovative Vocational Education and Technology [Times New Roman, 16, Bold, Maksimal 15 Kata]

Penulis Pertama^{1*}, Penulis Kedua² (12 pt)



Nama Afiliasi (PT, Fakultas) (11 pt)

Alamat Afiliasi; Contoh: Jl. Ciwaru Raya, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117

emailpenulis1@yahoo.co.*; emailpenulis2@yahoo.com

ABSTRAK

Abstrak merupakan ringkasan singkat dari keseluruhan penelitian yang harus ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan panjang 150-250 kata. Abstrak harus ditulis dalam satu paragraf yang utuh tanpa subjudul, sitasi, catatan kaki, atau referensi dengan spasi tunggal menggunakan huruf Times New Roman ukuran 10 pt. Abstrak harus mencakup latar belakang singkat yang menjelaskan pentingnya penelitian, tujuan penelitian yang dinyatakan secara jelas, metode penelitian yang digunakan (termasuk desain, sampel/partisipan, instrumen, dan analisis data), temuan utama yang menjawab tujuan penelitian, serta kesimpulan dan implikasi penting dari penelitian. Hindari penggunaan singkatan yang tidak umum dan terminologi teknis yang tidak dijelaskan.

ABSTRACT

The abstract is a concise summary of the entire research that must be written in both Indonesian and English with a length of 150-250 words. The abstract should be written as a single cohesive paragraph without subheadings, citations, footnotes, or references using single-spaced Times New Roman font size 10 pt. The abstract must include a brief background explaining the importance of the research, clearly stated research objectives, research methods used (including design, sample/participants, instruments, and data analysis), main findings that address the research objectives, as well as significant conclusions and implications of the research. Avoid using uncommon abbreviations and unexplained technical terminology.

ARTICLE INFO

Article history:

Received January 20, 2025

Revised February 10, 2025

Accepted March 10, 2025

Available online March 25, 2025

Kata Kunci :

3-5 Kata Kunci Dipisahkan dengan Tanda Koma

Keywords:

Please Provide 3-5 Words of Keywords Separated by Comas

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

Copyright ©2025 by Author.

Published by Trust Tech Indonesia

1. PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan merupakan komponen penting dalam sebuah artikel ilmiah yang berfungsi sebagai pengantar bagi pembaca untuk memahami konteks, tujuan, dan signifikansi penelitian. Pendahuluan yang baik menyajikan latar belakang masalah secara jelas, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, dan mengartikulasikan tujuan serta pertanyaan penelitian yang spesifik.

Struktur pendahuluan biasanya mengikuti pola "corong terbalik" yang dimulai dari konteks umum, kemudian menyempit menuju permasalahan spesifik yang dibahas dalam penelitian. Pendahuluan juga harus menyajikan justifikasi pentingnya penelitian, baik

*Corresponding author

E-mail addresses: author1@email.com

secara teoretis maupun praktis, serta memberikan gambaran singkat tentang metode yang digunakan.

Pada akhir pendahuluan, penulis perlu menyatakan secara eksplisit kontribusi penelitian dan menguraikan secara singkat struktur artikel yang mengikutinya. Penting untuk menulis pendahuluan dengan bahasa yang jelas, logis, dan terstruktur sehingga dapat menarik minat pembaca dan membantu mereka memahami signifikansi penelitian dalam konteks keilmuan yang lebih luas.

Pendahuluan sebaiknya disusun dengan panjang sekitar 10-15% dari keseluruhan artikel dan dapat dibagi menjadi beberapa paragraf yang membahas aspek-aspek berbeda dari penelitian. Penggunaan referensi mutakhir sangat dianjurkan untuk mendukung argumentasi dan menunjukkan pengetahuan penulis terhadap perkembangan terkini dalam bidang yang diteliti.

Tipe Artikel

Naskah yang diajukan ke jurnal ini harus mengikuti pedoman tata tulis yang telah ditetapkan. Jurnal menerima dua jenis artikel utama, yaitu Artikel Penelitian dan Artikel Kajian Literatur (Literature Review). Setiap naskah harus dikirimkan dalam format Microsoft Word (.doc atau .docx) dengan ukuran kertas A4 (210 × 297 mm). Margin yang digunakan adalah 3 cm untuk sisi kiri dan 2,5 cm untuk sisi kanan, atas, dan bawah. Seluruh naskah ditulis dengan spasi 1,5, kecuali untuk abstrak dan daftar pustaka yang menggunakan spasi tunggal. Penomoran halaman dilakukan secara berurutan menggunakan angka Arab dan ditempatkan di bagian kanan bawah halaman.

Artikel Penelitian memiliki panjang 10-20 halaman dan harus mencakup struktur lengkap yang terdiri dari judul (maksimal 15 kata), identitas penulis (tanpa gelar), abstrak (150-250 kata dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris), kata kunci (3-5 kata), pendahuluan, metode penelitian, hasil, pembahasan, kesimpulan, ucapan terima kasih (opsional), dan daftar pustaka. Artikel Penelitian harus didukung oleh minimal 15 referensi, dengan 80% berasal dari jurnal ilmiah yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir.

Artikel Kajian Literatur juga memiliki panjang 10-20 halaman dengan struktur yang mencakup judul, identitas penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metodologi pencarian literatur, hasil kajian literatur, pembahasan, kesimpulan yang mengidentifikasi kesenjangan penelitian dan arah penelitian masa depan, serta daftar pustaka. Artikel jenis ini memerlukan minimal 25 referensi yang relevan dan terkini untuk menunjukkan keluasan cakupan literatur yang dikaji.

Gaya sitasi dan referensi yang digunakan mengikuti format APA (American Psychological Association) edisi ke-7. Dalam teks, sitasi untuk satu penulis ditulis (Hasan, 2022) atau Hasan (2022), untuk dua penulis ditulis (Hasan & Wijaya, 2022) atau Hasan dan Wijaya (2022), dan untuk tiga atau lebih penulis ditulis (Hasan et al., 2022) atau Hasan dkk. (2022). Daftar pustaka ditulis sesuai format APA dan diurutkan secara alfabetis berdasarkan nama keluarga penulis pertama.

Istilah asing dalam naskah ditulis dengan huruf miring (*italic*). Penggunaan singkatan harus didahului dengan penulisan istilah lengkap pada penggunaan pertama, diikuti dengan singkatannya dalam tanda kurung. Persamaan matematika ditulis menggunakan Equation Editor dan diberi nomor urut dalam tanda kurung di tepi kanan. Jika diperlukan, materi tambahan dapat disertakan sebagai lampiran di akhir naskah.

Semua naskah yang diajukan akan melalui proses pemeriksaan plagiarisme dan peninjauan (*peer review*) sebelum diterima untuk publikasi. Dengan mematuhi pedoman tata tulis ini, diharapkan naskah dapat diproses dengan lebih efisien dan memudahkan proses editorial jurnal.

Tabel dalam naskah diberi judul ditempatkan di atas tabel dengan posisi rata tengah dan menggunakan penomoran berurutan (Tabel 1, Tabel 2, dst.). Sementara itu, gambar diberi judul yang ditempatkan di bawah gambar dengan posisi rata tengah dan menggunakan penomoran berurutan (Gambar 1, Gambar 2, dst.). Gambar harus memiliki resolusi yang memadai, minimal 300 dpi untuk foto dan 600 dpi untuk gambar garis, dengan format file JPEG, PNG, atau TIFF. Baik tabel maupun gambar harus menggunakan font “Times New Roman” dengan ukuran font 12pt dan mencantumkan sumber dengan ukuran font 10 pt jika bukan merupakan karya asli penulis.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Metode Pembelajaran

No.	Metode Pembelajaran	Rata-rata Nilai	Standar Deviasi	Nilai Minimum	Nilai Maksimum
1	Konvensional	68,45	8,72	50,00	85,00
2	Problem-Based Learning	76,32	7,15	60,00	92,00
3	Project-Based Learning	79,87	6,54	65,00	95,00

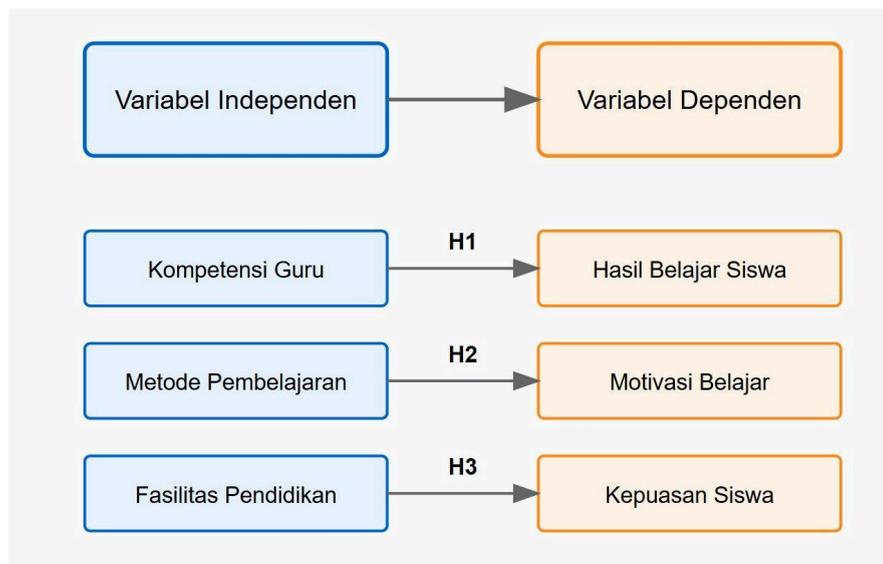
Sumber: Data primer penelitian, 2024

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Demografis

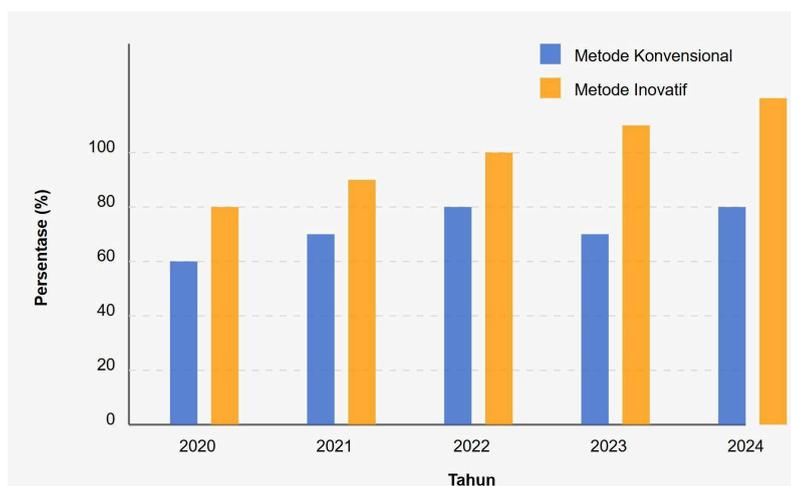
Karakteristik	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	45	56,25

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia (tahun)	Perempuan	35	43,75
	17-20	18	22,50
	21-24	47	58,75
	25-28	15	18,75
Tingkat Pendidikan	SMA/SMK	12	15,00
	Diploma	23	28,75
	Sarjana	38	47,50
	Pascasarjana	7	8,75

Sumber: Data primer penelitian, 2024



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 2. Perbandingan Tingkat Kelulusan Siswa (2020-2024)

Sumber: Data sekunder dari Dinas Pendidikan Kota X, 2024

2. METODE

Bagian metode penelitian harus menyajikan secara jelas dan rinci prosedur yang digunakan untuk melaksanakan penelitian, sehingga memungkinkan pembaca memahami bagaimana data dikumpulkan dan dianalisis. Metode penelitian harus ditulis dengan struktur logis yang mencakup desain penelitian, populasi dan sampel/partisipan, teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data, serta metode analisis data. Untuk penelitian kuantitatif, penulis harus menjelaskan variabel penelitian, hipotesis (jika ada), validitas dan reliabilitas instrumen, serta uji statistik yang digunakan; sementara untuk penelitian kualitatif, penulis perlu menjelaskan pendekatan yang digunakan (seperti fenomenologi, etnografi, atau grounded theory), teknik pengumpulan data (wawancara mendalam, observasi, atau analisis dokumen), strategi untuk menjamin kredibilitas data, serta proses analisis tematik atau coding. Bagian metode juga harus menyebutkan pertimbangan etika penelitian, termasuk persetujuan dari komite etik, informed consent dari partisipan, dan langkah-langkah untuk menjaga kerahasiaan data, dengan gaya penulisan yang jelas, ringkas, dan menggunakan kalimat aktif untuk menjelaskan apa yang dilakukan peneliti, bukan apa yang "dilakukan oleh" penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada bagian hasil, penulis harus menyajikan temuan penelitian secara objektif dan sistematis tanpa memberikan interpretasi atau kesimpulan pribadi. Penyajian hasil mengikuti urutan logis sesuai dengan tujuan atau pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan, dan dapat disajikan dalam bentuk narasi, tabel, grafik, atau kombinasi dari berbagai bentuk tersebut. Untuk penelitian kuantitatif, sajikan data statistik yang relevan dengan jelas dan akurat, termasuk ukuran tendensi sentral, ukuran dispersi, tingkat signifikansi, dan ukuran efek jika diperlukan; sedangkan untuk penelitian kualitatif, hasil dapat disajikan dalam bentuk deskripsi naratif yang kaya, kategorisasi tematik, atau model konseptual yang dikembangkan dari analisis data, dengan menyertakan kutipan langsung dari partisipan untuk mendukung tema yang diidentifikasi.

Pembahasan

Pada bagian pembahasan, penulis menginterpretasikan hasil penelitian dalam konteks pengetahuan yang ada, menjelaskan implikasi teoretis dan praktis dari temuan,

serta mengidentifikasi keterbatasan penelitian. Bagian ini tidak sekadar mengulangi hasil penelitian, tetapi memberikan makna pada temuan dengan mengaitkannya pada teori, konsep, atau penelitian terdahulu yang relevan, menjelaskan konsistensi atau kontradiksi dengan pengetahuan yang ada, serta menjabarkan kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Pembahasan juga harus mencakup implikasi praktis dari temuan penelitian, rekomendasi spesifik jika relevan, dan pengakuan terhadap keterbatasan penelitian sebagai bentuk kejujuran intelektual, dengan tetap menyeimbangkannya dengan kekuatan penelitian agar tidak mengurangi nilai kontribusi penelitian secara keseluruhan.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Bagian simpulan harus menyajikan ringkasan singkat dan padat dari temuan utama penelitian yang menjawab langsung tujuan atau pertanyaan penelitian yang dinyatakan pada bagian pendahuluan, tanpa menambahkan informasi baru atau mengulang detail hasil penelitian secara ekstensif. Kesimpulan ditulis dengan bahasa yang jelas dan lugas, menghindari pernyataan yang terlalu umum atau mengambang, serta menekankan kontribusi dan implikasi penting dari penelitian terhadap bidang keilmuan terkait. Sementara itu, bagian saran menguraikan rekomendasi praktis berdasarkan temuan penelitian yang ditujukan untuk berbagai pemangku kepentingan (seperti praktisi, pembuat kebijakan, atau peneliti selanjutnya), dengan mempertimbangkan keterbatasan penelitian yang telah diidentifikasi dan memberikan arahan spesifik untuk penelitian masa depan, termasuk metode alternatif, variabel tambahan, atau populasi berbeda yang dapat dieksplorasi. Baik simpulan maupun saran harus disajikan secara proporsional dengan cakupan dan temuan penelitian, menghindari klaim yang berlebihan atau tidak didukung oleh data, dan ditulis dengan gaya yang meninggalkan kesan kuat dan meyakinkan pada pembaca tentang nilai dan relevansi dari penelitian yang telah dilakukan.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Jika ada, ucapan terimakasih ditujukan kepada institusi resmi atau perorangan sebagai penyandang dana atau telah memberikan kontribusi lain dalam penelitian. Ucapan terimakasih dilengkapi dengan nomor surat kontrak penelitian.

6. DAFTAR RUJUKAN

Daftar pustaka menyajikan informasi lengkap mengenai semua sumber yang dikutip dalam naskah, disusun secara alfabetis berdasarkan nama keluarga penulis pertama menggunakan gaya APA (American Psychological Association) edisi ke-7. Setiap entri

dalam daftar pustaka harus mencakup informasi bibliografis yang diperlukan untuk mengidentifikasi dan mengakses sumber dengan mudah, dengan format yang berbeda untuk jenis publikasi yang berbeda (buku, artikel jurnal, bab dalam buku, prosiding konferensi, tesis, disertasi, dan sumber elektronik). Untuk artikel jurnal, penulis harus mencantumkan nama penulis, tahun publikasi, judul artikel, nama jurnal dalam format italic, volume, nomor (jika ada), dan rentang halaman atau nomor artikel DOI; sedangkan untuk buku, informasi yang diperlukan meliputi nama penulis, tahun publikasi, judul buku dalam format italic, tempat publikasi, dan nama penerbit. Sumber elektronik harus menyertakan URL atau DOI serta tanggal akses jika sumbernya dapat berubah; adapun referensi yang digunakan diutamakan berasal dari jurnal ilmiah (minimal 80% dari total referensi) yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir, dengan tetap memperhatikan penulisan yang konsisten, akurat, dan terperinci untuk memudahkan pembaca menemukan sumber asli dan menghindari masalah plagiarisme serta pelanggaran hak cipta. Daftar rujukan diurutkan sesuai huruf pertama nama penulis (A-Z).

- Adirestuty, F., & Wirandana, E. (2021). Pengembangan kompetensi kewirausahaan siswa SMK melalui pembelajaran berbasis proyek. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 11(2), 126-142. <https://doi.org/10.21831/jpv.v11i2.40379>
- Arifin, Z., Nurtanto, M., Warju, W., Rabiman, R., & Kholifah, N. (2020). The TAWOCK conceptual model at content knowledge for professional teaching in vocational education. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 9(3), 697-703. <https://doi.org/10.11591/ijere.v9i3.20561>
- Basuki, B., & Hidayati, A. (2023). Link and match pendidikan vokasional dengan kebutuhan industri: Studi kasus di Jawa Timur. *Jurnal Manajemen Pendidikan Vokasi*, 5(1), 38-54. <https://doi.org/10.24036/jmpv.v5i1.783>
- Budi, S., & Satiawan, P. R. (2022). Transformasi pendidikan vokasi di era Revolusi Industri 4.0. *Vocational Education Journal*, 4(2), 112-129. <https://doi.org/10.38038/vej.v4i2.98>
- Deissinger, T., & Gonon, P. (2021). The development and cultural foundations of dual apprenticeships – a comparison of Germany and Switzerland. *Journal of Vocational Education & Training*, 73(2), 197-216. <https://doi.org/10.1080/13636820.2020.1863451>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. (2021). *Panduan penyelenggaraan teaching factory di SMK*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://psmk.kemdikbud.go.id/dokumen/PanduanTefa2021.pdf>